

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NU BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MARYANTI

NIM :1920 100 210

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NU BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
MARYANTI
NIM :1920 100 210

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NU BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MARYANTI

NIM :1920 100 210

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag., M.Pd.
NIP. 197207021997032003

PEMBIMBING II

Lili Nur Indah Sari, M. Pd.
NIP. 198903192023212032

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Maryanti

Padangsidempuan, 13 Februari 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Maryanti yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/ Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag., M. Pd
NIP. 197207021997032003

PEMBIMBING II,



Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIP. 198903192023212032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryanti
NIM : 1920100210
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Februari 2025

Saya yang Menyatakan,


Maryanti
NIM. 1920100210

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryanti
NIM : 1920100210
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 26 Februari 2025

Saya yang Menyatakan,



Maryanti
NIM. 1920100210



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Maryanti
NIM : 19 201 00210
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH DI KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NU BATAHAN KECAMATAN
BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.197912052008012012

Sekretaris

Ade Suhendra, M.Pd
NIP.19811222023211017

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Ade Suhendra, M.Pd
NIP.19811222023211017

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP.198903192023212032

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. PSi
NIP.198808092019032006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 06 Maret 2025
Pukul : 09:00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 81/A
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal

NAMA : Maryanti
NIM : 1920100210

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Februari 2025

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Maryanti
NIM : 1920 100 210
Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestas Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data dengan memberi angket (kuesioner) pada responden, observasi dan dokumentasi. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan realibilitas, uji normalitas, uji linearitas serta uji t. hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil dari *product moment* sebesar 0,380 dibandingkan dengan r_{tabel} Tingkat signifikansi 5% $N = 35$ sebesar 2,035 berarti r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Kemudian perhitungan uji t sebesar 2,363 sedangkan pada tabel t_{tabel} adalah 2,035 pada taraf signifikansi 5%. yang berarti H_0 diterima yaitu adanya Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Siswa memiliki Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal sebesar 15% dan 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa, Prestasi Belajar, Bidang Studi Fiqih

ABSTRACT

Name : Maryanti
Reg. Number : 1920 100 210
Thesis Title : **The Influence of Student Discipline on Learning Experiences in the Field of Fiqh Studies in Class XI Madrasah Aliyah NU Batahan, Batahan Mandailing Natal District**

This study uses quantitative research which aims to determine the Influence of Student Discipline on Learning Achievement in the Field of Fiqh Study in Class XI Madrasah Aliyah NU Batahan, Batahan Mandailing Natal District. This study uses a quantitative descriptive method. The number of samples in this study was 35 respondents. The respondents in this study are all classes XI of Madrasah Aliyah NU Batahan, Batahan Mandailing Natal District. Data collection techniques by giving questionnaires to respondents, observation and documentation. In proving and analyzing this, validity and realism tests, normality tests, linearity tests and t-tests were used. Then the calculation of the t-test is 2.363 while in the t-table table it is 2.035 at the significance level of 5%. which means that H_0 is accepted, namely the Influence of Student Discipline on Learning Achievement in the Field of Fiqh Studies in Class XI Madrasah Aliyah NU Batahan, Batahan Mandailing Natal District. Thus, it can be concluded that Student Discipline has an Influence on Learning Achievement in the Field of Fiqh Studies in Class XI Madrasah Aliyah NU Batahan, Batahan Mandailing Natal District by 15% and 85% is influenced by other factors that are not researched by researchers.

Keywords: Student Discipline, Learning Achievement, Field of Fiqh Study

ملخص البحث

الاسم	مارياتي
رقم التسجيل	١٩٢٠١٠٠٢١٠:
عنوان البحث	أثر انضباط الطلاب على التحصيل العلمي في مجال دراسة الفقه في الصف الحادي عشر بالمدرسة العليا نيو باتاهان في منطقة باتاهان في ماندال ناتال.

تستخدم هذه الدراسة البحث الكمي الذي يهدف إلى تحديد أثر انضباط الطلاب على التحصيل العلمي في مادة الدراسات الفقهية في الصف الحادي عشر بالمدرسة العليا الوطنية بتهان، منطقة باتاهان ماندالينج ناتال. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكمي. بلغ عدد العينات في هذه الدراسة ٣٥ مبحوثاً. كان المبحوثون في هذه الدراسة جميعهم من الصف الحادي عشر في المدرسة العليا في باتاهان باتاهان منطقة ماندالينج ناتال. تقنيات جمع البيانات من خلال إعطاء استبيانات للمبحوثين والملاحظة والتوثيق. ولإثبات ذلك وتحليله، تم استخدام اختبار الصلاحية والموثوقية واختبار المعيارية واختبار الخطية واختبار الجدول، وقد أظهرت نتائج الاختبار أن نتائج لحظة الضرب ٠,٣٨٠ مقارنة بالجدول ٥% = ٣٥ مستوى دلالة ٢,٠٣٥ يعني أن القيمة المحسوبة أكبر من الجدول. ثم حساب اختبار الجدول هو ٢,٣٦٣ في حين أن جدول t هو ٢,٠٣٥ عند مستوى دلالة ٥%، مما يعني قبول، أي تأثير انضباط الطالب على التحصيل العلمي في مجال دراسة الفقه في الصف الحادي عشر المدرسة العليا الوطنية بتاحان في منطقة باتاهان مندلايلينج ناتال. وبالتالي، يمكن استنتاج أن انضباط الطلاب له تأثير على التحصيل الدراسي في مجال دراسة الفقه في الصف الحادي عشر المدرسة العليا نيو باتاهان في مدرسة عليا نيو باتاهان في منطقة باتاهان الفرعية في ماندالينج ناتال بنسبة ١٥%، وأن ٨٥% يتأثر بعوامل أخرى لم يفحصها الباحثون..

الكلمات المفتاحية انضباط الطلاب، التحصيل العلمي، التحصيل العلمي، مجال دراسة الفقه

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua dan khususnya bagi penyusun atas kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kedisiplinn Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.”** Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kira Rasulullah saw sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivator dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis.

Melalui tulisan ini, penulis menyadari bahwa di skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis menyempurnakan skripsi ini. Dengan segala keredahan hati, penyusun ucapkan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Syahril dan ibunda Siti Maesaroh, yang telah membimbing dan membiayai penyusun selama dalam pendidikan sampai selesainya skripsi ini, penyusun senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosa mereka.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, terutama kepada:

1. Dr. Hj. Zulhammi, S.Ag., M. Pd pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Ketua Rektur Bidang Akademi dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Anhar, MA. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepada perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin untuk meminjam buku-buku dalam menyusun skripsi.
7. Dosen, Staf, Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Bapak kepala sekolah Madrasah Aliyah NU Batahan yakni Bapak Mulkan Ahmad, serta bapak/ibu guru, tata usaha dan siswa siswa di Madrasah Aliyah NU Batahan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.

9. Skripsi ini adalah **persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya yaitu cinta pertama dan panutanku, ayahanda Syahril dan pintu surgaku ibunda Siti Maesaroh**. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan serta do'a yang beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada adik saya Asep yang selalu ada untuk menemani dan memberikan dukungan di momen-momen tersulit bagi saya.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri Maryanti. Terimakasih karena sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, terima kasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa rendah hati penulis menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Aamin Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padangsidempuan, 06 Maret 2025
Peneliti

Maryanti
Nim 19 201 00210

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAH SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI SKRIPSI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Defenisi operasional variabel.....	6
E. Rumusan masalah.....	10
F. Tujuan penelitian.....	10
G. Kegunaan penelitian.....	11
H. Sistematika pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka teori.....	13
1. Kedisiplinan	13
a. Pengertian kedisiplinan	13
b. Indikator kedisiplinan	17
c. Tujuan kedisiplinan	18
d. Aspek-aspek kedisiplinan	20

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	21
2. Prestasi belajar	23
a. Pengertian prestasi belajar	23
b. Indikator Prestasi Belajar	26
c. Aspek-aspek prestasi belajar	27
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	28
3. Fiqih	31
a. Pengertian fiqih	31
b. Fungsi pembelajaran fiqih.....	34
c. Ruang lingkup pembelajaran fiqih.....	34
B. Penelitian yang relevan	35
C. Kerangka berfikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Waktu dan lokasi penelitian	41
B. Jenis dan metode penelitian.....	41
C. Populasi dan sampel	42
D. Instrumen penelitian	44
E. Pengembangan instrumen	46
F. Teknik pengumpulan data	47
G. Analisis data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
1. Deskripsi Data Prestasi Siswa	55
2. Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Realibilitas.....	60
3. Uji Normalitas	60
4. Uji Linieritas	62
5. Uji Hipotesis.....	63

C. Hasil Penelitian	67
1. Interpretasi hasil kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih	67
2. Menjawab Masalah Pertanyaan.....	67
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Data Populasi Siswa Ma Nu Batahan	43
Tabel 2.2 : Data Sampel Siswa Ma Nu Batahan	44
Tabel 2.3 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3.1 : Deskripsi Prestasi Belajar	56
Tabel 3.2 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	56
Tabel 3.3 : Deskripsi Kedisiplinan Siswa	58
Tabel 3.4 : Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa	58
Tabel 3.5 : Uji Validitas Angket	60
Tabel 3.6 : Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa.....	61
Tabel 3.7 : Uji Normalitas Data Kedisiplinan Siswa	62
Tabel 3.8 : Uji linearitas	62
Tabel 3.9 : Uji Signifikasi	63
Tabel 3.10 : Kategori Koefisiensi Korelasi	64
Tabel 3.11 : Uji t.....	65
Tabel 3.12 : Koefisiensi Determinan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Mata Pelajaran Fiqih
- Lampiran 2 : Data Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 3 : Lembar Angket
- Lampiran 4 : Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 5 : Nilai Angket Siswa
- Lampiran 6 : Nilai Hasil Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji T
- Lampiran 11 : Gambar Diagram Batang
- Lampiran 12 : Dokumentasi
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berfikir Penelitian	39
Gambar 2 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	57
Gambar 3 : Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online yang berasal dari ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Sedangkan siswa adalah peserta didik yang merupakan subjek pendidikan. Adapun kedisiplinan yang di maksud adalah ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesiswaan.¹

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan membangun diri agar dapat berperilaku terib.

Disiplin suatu tata tertib dapat mengukur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu

¹ Martina Embong, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial," *Jurnal Pendidikan Media*, Volume 10, No 2, Juni 2021, hlm. 103-107

ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah itu sendiri. Di sekolah yang tata tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Meningkatkan disiplin siswa memang penting untuk dilakukan karena sekolah merupakan tempat bagu generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan, disadari atau tidak oleh siswa, sekolah menjadi salah satu tempat bagi mereka untuk belajar tentang banyak hal agar kelak menjadi orang yang eksis dan sukses. Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses, tidak terkecuali disiplin siswa.

Kedisiplinan sekolah sangatlah penting, maka dari itu kedisiplinan harus diterapkan dalam setiap sekolah, agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang di harapkan, serta sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut. Setiap sekolah pasti menerapkan kedisiplinan baik bagi guru, siswa atau pun aparat sekolah, akan tetapi masih banyak siswa tidak mengikuti kedisiplinan di sekolah, banyak hal yang harus dipahami dalam kedisiplinan yang ada di sekolah, yaitu kedisiplinan bukan hanya harus diterapkan pada siswa akan tetapi kedisiplinan harus diterapkan pada seluruh warga sekolah, baik itu siswa, guru ataupun aparat sekolah. Ada beberapa contoh

kedisiplinan yang diterapkan pada siswa, yaitu hadir tepat waktu, selalu mengikuti peraturan.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun di luar sekolah. prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan serta mempunyai pengertian yang berbeda. Suatu prestasi tidak akan dapat dicapai jika kita melakukan kegiatan tidak dengan sungguh-sungguh, seperti membalikkan telapak tangan. Prestasi didapat dari perjuangan gigih, menghalau berbagai rintangan yang disertai keulenan dan optimisme.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan yang didapat dari interaksi individu dengan lingkungannya².

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil tingkat keterkaitan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai hasil evaluasi yang dilakukan guru. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

² Fitriyani Mawarni & Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin, *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No. 2, Tahun 2019, hlm. 3.

Prestasi belajar kemampuan seorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

Semua pelaku pendidikan (siswa, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor³.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal yang tidak disiplin dalam belajar, ketika melakukan pra riset pada saat mata pelajaran sedang berlangsung ada beberapa siswa yang terlambat masuk, ada beberapa siswa yang tidak hadir, ada pula yang hanya bermain, bercerita, dan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal agar memperhatikan siswa dengan

³ Arina Restian S.Pd, M.Pd., *Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Malang: UMM Press, 2020), hlm. 168-169.

baik, memberikan contoh kedisiplinan yang benar, seperti datang tepat waktu dan patuh terhadap peraturan sekolah. Ketika kedisiplinan sudah diterapkan dengan benar akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menanamkan kedisiplinan pada jiwa siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dikelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal**. Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu pertimbangan bahwa kedisiplinan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam meningkatkan suatu proses pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan menguraikan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya Prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan.
2. Siswa kurang menerapkan Kedisiplinan pada saat proses pembelajaran siswa Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan.
3. Rendahnya perhatian siswa pada peraturan sekolah untuk meningkatkan pendidikan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penelitian akan membahas :

1. Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kedisiplinan belajar yaitu meliputi : mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru yang diberikan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting dan menaati peraturan sekolah.
2. Prestasi belajar pada pembelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan penulis batasi dengan melihat prestasi belajar dari segi kognitif afektif dan psikomotorik yang diperoleh berdasarkan nilai raport semester genap.

D. Definisi Operasional variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang maksud dari skripsi ini yaitu : “pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih dikelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Nalal”. Dan untuk memudahkan gambaran yang konkrit tentang hal-hal yang akan dibahas, penulis menjelaskan maksud dari skripsi ini meliputi :

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang di dalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada disekitarnya.

Hampir sama sengan KBBI di atas, adalah WJS. Poerwardaminta di kutip dari jurnal Rini Susilawati berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari semua, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.

Berdasarkan pengertian pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada⁴.

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Beberapa nilai penting kedisiplinan dalam kehidupan secara nyata yaitu adanta

⁴ Rini Susilawati, "Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Cafe-Cafe di Minggir Yogyakarta), *Jurnal Solusi*, Volume 15, No. 2, Desember 2020, hlm. 138.

kemampuan unyuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan bersama.

Kedisiplinan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat 3 arti:

- 1) Tata tertib (disekolah, kemiliteran).
- 2) Ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan.
- 3) Bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu.

Disiplin merupakan keinginan dari seseorang untuk belajar secara sukarela mengikuti pemimpin, jadi kedisiplinan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan seseorang secara sukarela dan teratur tanpa paksaan dari siapapun.

Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang terhadap aturan dan tata tertib berupa perintah maupun larangan yang berlaku dalam menaati aturan. Oleh karena itu, disiplin harus ditanamkan kepada anak sejak dini dengan tujuan agar anak mampu menjadi pribadi mandiri dan terkendali⁵.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih

a. Prestasi

Prestasi belajar merupakan salah satu ukuran untuk memahami tingkat keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan proses belajar-mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian prestasi belajar seorang siswa dapat ditandai dengan hasil

⁵ Kasmawarni, Disiplin Anak Meningkatkan Dengan Menerapkan Neurosains, (Lombok Tengan: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian, 2024), hlm. 22-23.

belajar dalam batas rengking tertentu. Batahan rengking tersebut dapat dijadikan ukuran penentuan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pendidikan disekolah.

Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui suatu kegiatan belajar. Kegiatan belajar dapat dilakukan secara individu dan secara berkelompok. Jadi prestasi belajar paling tidak memiliki dua ciri yaitu adanya suatu tindakan (*action*) baik yang dilakukan secara individu atau secara kelompok serta adanya suatu hasil (*output*)⁶.

Jadi, yang dimaksud penulis di sini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi fiqh. Adapaun maksud dari keseluruhan judul di atas adalah bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fikih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

b. Fiqih

Fiqh adalah ilmu yang mempelajari ilmu syara' tentang perbuatan manusia (*amaliah*) yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari ketentuan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktekkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Zainal Abidin Saleng, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa*, (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), hlm. 27.

Jadi hasil belajar fiqih merupakan suatu hasil belajar yang diperoleh oleh seseorang ketika mengerjakan suatu tugas (proses pembelajaran), dalam hal ini dikhususkan pada mata pelajaran fiqih.

c. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas (SMA) dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Sama seperti SMA, pendidikan madrasah aliyah memiliki masa studi tiga tahun, mulai dari kelas 10/X sampai kelas 12/XII.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan Untuk mengetahui ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran terhadap khasanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat membuktikan kelayakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan atau usaha-usaha yang di terapkan siswa untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab 1 yang berisikan pembahasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 yang berisikan pembahasan tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab 3 yang berisikan pembahasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen

penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab 4 yang berisikan pembahasan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab 5 yang berisikan pembahasan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna tata tertib, ketatan (kemampuan) kepada peraturan. Menurut Darmono di kutip dalam buku Muhammad Sobri menjelaskan bahwa disiplin mengandung arti pengendalian dan pengarahan diri (*Self Control and Self Direction*). Individu dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh orang luar. Pengendalian diri memiliki makna menguasai perilaku diri sendiri dengan berpegang pada norma-norma dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik sendiri. Individu yang menguasai perilakunya sendiri adalah individu yang mempunyai kesadaran mematuhi segala peraturan dan nilai yang menjadi pedomannya. Individu tetap mematuhi peraturan yang berlaku meskipun tidak ada pengawasan atau ancaman dengan sanksi tertentu⁷.

Menurut Hidayatullah di kutip dalam buku Muhammad Sobri menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas

⁷ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guapedia, 2020), hlm. 17.

dan kewajiban serta tindakan sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah keputusan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran. Disiplin siswa di sekolah dapat diartikan dengan ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna melancarkan proses belajar mengajar.

Disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Disiplin menurut Djamarah di kutip dalam jurnal Ika Ernawati adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan⁸.

Kedisiplinan adalah mencakup setiap macam hubungan yang ditujukan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyesuaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan dengan lingkungannya.

⁸ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 1 No. 1, Tahun 2016, hlm. 5.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di ruangan kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seseorang dikatakan menjalankan ketertiban jika orang tersebut menjalankan peraturan karena pengaruh dari luar misalnya guru, kepala sekolah, orang tua dan lain-lain⁹.

Adapun dalam hal ini, konsep kedisiplinan lebih penulis arahkan dalam program preses belajar mengajar, kedisiplinan dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan di dalam kelas dan sebagainya.

Bagi umat Islam, al-quran merupakan kumpulan dari perintah-perintah dan larangan-larangan (peraturan). Peraturan yang harus ditaati dan dikerjakan oleh umat-nya dengan penuh ketaatan dan kedisiplinan. Dalam surat An-Nisa' ayat 59 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
 مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٥٩

Artinya :

⁹ Joko Sulistiono, *Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (Lombok: P4I, 2022), hlm. 3-4.

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulumri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).¹⁰

Banyak sekali kandungan ayat-ayat Al-quran yang mengisyaratkan agar umat manusia taat, patuh dan tunduk (disiplin) pada peraturan yang ditetapkan oleh tuhanNya (Al-quran). Begitu juga terhadap waktu yang mengisyaratkan adanya kewajiban untuk disiplin, sebagaimana yang terdapat dalam Qs. An-nisa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ
فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا

مَوْفُوتًا ۚ ١٠٣

Artinya :

Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.¹¹

¹⁰ Al-Qur'an Al-karim...., hlm. 87.

¹¹ Al-Qur'an Al-Karim...., hlm. 95.

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya, maka mereka itu termasuk golongan orang-orang yang merugi, oleh karena itu kita hendaknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sebagai perwujudan dari sikap disiplin. Dengan demikian disiplin dalam belajar, baik waktu maupun hal apapun sangat diperlukan sebab dengan sikap disiplin akan membawa hidup teratur dan akan menjadikan seseorang mudah mencapai keberhasilan dari yang dicita-citakan.

Dari defenisi disiplin di atas dapat penulis simpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu proses belajar yang dilakukan secara sadar dan dengan secara sengaja, misalnya guru terhadap peserta didiknya agar melakukan perbuatan disiplin dalam proses belajar mengajar dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Indikator Kedisiplinan

kedisiplinan terdapat tiga macam indikator kedisiplinan yaitu:

1. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
2. Perilaku kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah.
3. Perilaku kedisiplinan di rumah.

Sedangkan menurut Syarifudin di kutip Jamilah Simbolon dalam Jurnal Edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam yaitu :

- 1) Ketaatan terhadap waktu belajar.
- 2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
- 3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
- 4) Ketaatan terhadap ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang¹².

c. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan kedisiplinan sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah ia melakukan sikap tersebut. Bertujuan adar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

Tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktivitas dengan terarah belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya sehingga jika pada suatu saat tidak ada pengawasan dari orang luar, maka ia akan dengan sadar akan selalu

¹² Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 13 No. 1, April 2020, hlm. 78.

berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis yang ada di dalam masyarakat¹³.

Disiplin memang seharusnya perlu dilakukan di sekolah untuk kebutuhan belajar siswa. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan melainkan keberhasilan. Karena disiplin sangat diperlukan seseorang dimanapun ia berada. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul dan untuk pencapaian diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin. Karena itulah disiplin memiliki beberapa alasan¹⁴:

- 1) Disiplin yang muncul karena kesadaran siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anaknya dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin.

¹³ Joko Sulistiono, *Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (Lombok: P4I, 2022), hlm. 4.

¹⁴ Rizal, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Nusa Media, 2021), hlm. 7

Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, keputusan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

d. Aspek-aspek Kedisiplinan

Ada 3 aspek besar dalam disiplin yaitu :

- 1) sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- 2) pemahaman yang baik mengenai sistem atau perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan norma, aturan, kriteria dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
- 3) sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaatkan segala hal secara cermat dan tertib¹⁵.

Perilaku disiplin lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang pada sistem nilai budaya yang telah ada didalam masyarakat. Ada unsur yang membentuk disiplin yaitu sikap yang

¹⁵ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Volume 2 No. 1, Jini 2018, hlm. 5.

telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang terdapat dalam masyarakat. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu. Disiplin akan mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri, peraturan yang ada dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Shadily dikutip dari jurnal Ihsan Mz sikap disiplin akan terwujud jika disiplin ditanamkan secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, bahkan pada level bangsa dan negara. Penanaman disiplin harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar¹⁶.

Sukarelawan menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, yaitu :

- 1) Hubungan pola Asuh. Pola asuh yang diterapkan orang tua berbeda-beda. Pola asuh yang diterapkan akan berpengaruh pada tingkah laku anak.

¹⁶ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Volume 2 No. 1, Juni 2018, hlm. 4.

- 2) Persuasif. Persuasif adalah sebuah kalimat yang dimaksudkan untuk membujuk secara halus agar menjadi yakin.
- 3) Motivasi Belajar. Adalah sebuah dorongan dari seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut Indrawati & Maksu yang di kutip dalam jurnal Riri Sugiarti menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan, yaitu :

- 1) Hadiah. Demi membentuk karakter siswa yang memiliki perilaku disiplin tinggi, guru harus senantiasa memberikan perhatian penuh dalam menerapkan perlakuan penciptaan perilaku disiplin siswa.
- 2) Hukuman. Demi terwujudnya perilaku siswa yang disiplin diperlukan kekonsistenan penerapan metode yang digunakan sebagai cara pembentukan karakter ini, karena pembentukan karakter memerlukan proses dan tidak dapat berubah secara instan.
- 3) Mata pelajaran. Siswa yang menyukai mata pelajaran tertentu akan cenderung lebih tertarik dalam mendengarkan guru mengajar dibandingkan siswa yang tidak tertarik dengan mata¹⁷.

¹⁷ Rini Sugiarti, "Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Menjadi Motivasi Belajar Sebagai Intervening," *Jurnal Philanthropy Journal Of Psychology*, Volume 5 No. 1, Juni 2021, hlm. 235.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan ketrampilan.

Prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa.

Sementara Siti Pratini berpendapat prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar¹⁸.

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadallah ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ □

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹⁹

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik di dunia maupun di akhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam gal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu

¹⁸ Ahmad Syafi'i, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhu," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , Volume 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 117-118.

¹⁹ *Al-Qur'an Al-Karim*...., hlm. 543.

lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport.

b. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun luar sekolah²¹. Indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Pada dunia pendidikan, pengukuran prestasi belajar sangat diperlukan. Karena dengan diketahui prestasi siswa maka diketahui pula kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Pengajaran harus mengetahui sejauh mana siswa akan mengerti bahan yang akan diajarkan. Penilaian sumber informasi tentang hasil pengajaran yang telah disajikan. Pengukuran prestasi belajar tersebut dapat menggunakan suatu alat untuk mengevaluasi yaitu test. Test dipakai untuk mengukur hasil belajar siswa dan hasil belajar dari pendidik.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian atau evaluasi yaitu untuk memeriksa kesesuaian antara apa yang diharapkan dan apa yang dicapai. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara

²¹ Fitriani Mawarni dan Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 9 No, 2, Tahun 2019, hlm. 1.

memberi penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan dapat diketahui dengan menggunakan test tertulis atau test lisan yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data berupa bentuk dokumentasi yaitu nilai rapot yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses belajar selama satu semester²².

c. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut ada tiga yaitu ²³:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan.

²² Arianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah", *Jurnal RI'AYAH*, Volume 4 N0. 01, Januari-Juni 2019, hlm. 95.

²³ Ahmad Syafi'i, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhu," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , Volume 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 118-120.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

3) Aspek psikomotorik

Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.

Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yaitu: yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik akan lebih sempurna jikalau ketiga aspek tersebut di miliki oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran namun juga cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan satu sama lain.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita diukur. Pengukuran kemampuan secara umum tersebut salah satunya dapat melalui Intelligence Quotient (IQ). Karena dengan IQ yang relatif tinggi akan mampu meramalkan suatu kesuksesan prestasi dalam belajar. Tetapi meskipun demikian pada beberapa hal kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup tengah-tengah bermasyarakat, bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul.
- 2) Perkembangan dan pengukuran otak.
- 3) Kecerdasan (intelegensi) emosional

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat beberapa jenis, tetapi hanya digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern

adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor intern meliputi ²⁴:

- 1) Faktor Jasmaniah
 - a) Faktor kesehatan.
 - b) Cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis
 - a) Intelegensi.
 - b) Perhatian.
 - c) Minat.
 - d) Bakat.
 - e) Motif.
 - f) Kematangan.
 - g) Kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan.

Sedangkan faktor-faktor ekstern meliputi :

- 1) Keadaan keluarga; Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

²⁴ Ahmad Syafi'i, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhu," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , Volume 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 121.

- 2) Keadaan sekolah; Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
- 3) Keadaan masyarakat; Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

3. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Al-Fiqih dalam bahasa artinya pemahaman yang mendalam dan membutuhkan penerahan potensi akal, sebagaimana firman Allah SWT dan sabda Muhammad SAW, yaitu:

- 1) Al-Qur'an surat At-Taubah: 22

Artinya mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama.

- 2) Hadist, HR. Bukhori Muslim, Ahmad Ibn Hanbal, Turmidzi dan Ibnu Majah sebagai berikut:

Artinya: Allah menginginkan suatu kebaikan bagi seseorang, dia akan memberikan pemahaman keagamaan (yang mendalam) kepadanya²⁵.

Menurut Al-Syatibi fiqh adalah pemahaman tentang syariah dan penyelidikan tentang syariah/menegakkan arti syariah dan aturan-aturan rinci sangat diperlukan. Menurut Jasser Audah, fiqh merupakan koleksi besar para Ulama (Pendeta Yudiris) yang dituturkan Allah, berbagai mazhap pemikiran untuk penerapan syariah dalam kehidupan sehari-hari²⁶.

Fiqh adalah pemahaman yang membahas tentang hukum-hukum syariat dalam masalah fi'liyah yang dari dalil-dalil yang terperinci. Defenisi ilmu fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Dari pengertian diatas maka pembelajaran fiqh adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang menghubungkan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar siswa mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran fiqh tidak hanya proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Namun pembelajaran

²⁵ Wakum Sumitro, *Hukum Islam DI Tengah Dinamika Sosial Potik di Indonesia*, (Malang: Setara Press, 2016), hlm. 2.

²⁶ Dr. Hafsah, MA., *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm. 3.

dilakukan dengan berbagai interaksi baik dilingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah²⁷.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Quran surat Al-An'am ayat 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝١٦٢

Artinya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam²⁸”.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama islam yang menyangkut tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketaatan dan tata cara pelaksanaan taharah, sholat, puasa, zakat sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitam, kurban dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil aqli dan naqli.

²⁷ Muhammad Rizkqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih,” *Jurnal Al-Mkrifat*, Volume 4 No. 2, Oktober 2019, hlm. 34-35

²⁸ *Al-Qur'an Al-Karim*....., hlm. 150.

Pembelajaran fiqh yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang ada saat ini diterapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Pemerintah RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkungan minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqh.

b. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Fungsi pembelajaran fiqh di madrasah aliyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan murid agar dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna)²⁹.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Secara umum, pembahasan akan ilmu ini memang hanya mencakup 2 bidang saja yakni fiqh ibadah dan fiqh muamalah. Menurut buku Pembelajaran Fiqih karya Dr. Hafsah, pada fiqh ibadah lebih mengatur pada bagaimana hubungan manusia dengan

²⁹ Muhammad Rizkillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Al-Mkrifat*, Volume 4 No. 2, Oktober 2019, hlm. 36.

Tuhannya, seperti ibadah shalat, zakat, memenuhi nazar, haji, dan lainnya. Lalu, pada fiqh muamalah lebih mengatur bagaimana hubungan manusia dengan manusia, seperti ketentuan jual-beli, perkawinan, sewa-menyewa, warisan, dan lainnya.

Dalam hal ini pun Musthafa A. Zarqa sudah membagi ruang lingkup dalam kajian ilmu fiqh menjadi 6 bidang, yakni:

1. Fiqih Ibadah, yakni ketentuan-ketentuan hukum yang berkenaan dengan bidang Ubudiyah. Mulai dari shalat, puasa, hingga ibadah haji.
2. Ahwal Syakhsiyah, yakni ketentuan-ketentuan hukum Ahwal Syakhsiyah, yakni ketentuan-ketentuan hukum yang berkenaan dengan kehidupan keluarga. Mulai dari perkawinan, nafkah, perceraian, hingga ketentuan nasab.
3. Fiqih Muamalah, yakni ketentuan-ketentuan hukum yang berkenaan dengan hubungan sosial di antara umat Islam, dengan konteks bidang ekonomi dan jasa. Mulai dari gadai barang, jual-beli, hingga sewa-menyewa.
4. Fiqih Jinayah, yakni ketentuan-ketentuan hukum yang berkenaan dengan sanksi-sanksi atas tindak kejahatan kriminal. Mulai dari hudud, diat, hingga qiyas.
5. Fiqih Siyasah, yakni ketentuan-ketentuan yang berkenaan pada hubungan warga negara pada suatu pemerintahan

negara. Biasanya, cenderung berhubungan pada politik dan birokrasi pemerintahan suatu negara.

6. Ahlam Khuluqiyah, yakni ketentuan-ketentuan hukum yang berkenaan pada bagaimana etika pergaulan seorang muslim dalam tatanan kehidupan sosial.³⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam tinjauan penelitian yang relevan di gunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya, serta dapat menguatkan argumen sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

1. Penelitian Amaliah Nurmabruroh dalam skripsinya yang berjudul “Komparasi Kedisiplinan Belajar Antara Siswa Kelas VIII Dari Pekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di MTs Negeri 1 Semarang Tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kedisiplinan belajar siswa dengan ibu pekerja dengan siswa dengan ibu rumah tangga. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dari ibu pekerja dan ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 0,722509 dan t_{tabel} menunjukkan pada taraf

³⁰ Dr. Hafsa, MA., *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm. 5-6.

signifikan 1% sebesar 2,37710 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ³¹.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia Nurmabruroh dalam skripsinya peneliti menemukan kesamaan yang terletak pada objek yang diteliti yaitu kedisiplinan belajar. Namun, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia Nurmabruroh ini juga memiliki perbedaan yang terletak pada fokus penelitiannya yaitu penekanan pada perbandingan antara kedisiplinan belajar siswa ibu pekerja dengan siswa ibu rumah tangga. Sedangkan peneliti ini lebih menekankan pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqh. Selain itu, tempat dan waktu penelitian juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Rahmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2020, "Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jatipuro Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik, untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik. Hasil menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan *spearman rank* yang menunjukkan hasil

³¹ Amaliah Nurmabruroh, Skripsi "Komparasi Kedisiplinan Belajar Antara Siswa Kelas VIII Dari Pekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di MTs Negeri 1," (Semarang: 2019)

signifikan. Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 89,98 dan F_{tabel} 1,67252. Jika dibandingkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ³².

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Akan tetapi perbedaannya yaitu objek penelitiannya, dimana peneliti ini objeknya adalah di Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal Kelas XI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiatun Sholikhah, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI MiftahusSibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.” Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar peserta didik, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.⁴¹Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan regresi yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan diperoleh F_{tabel} 4,30 dan F_{reg} 6,3190. Jika dibandingkan

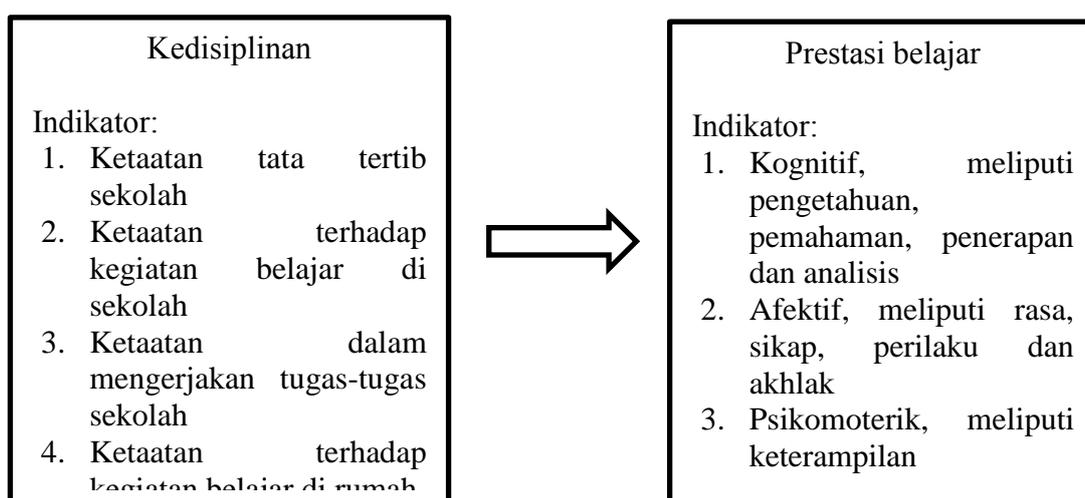
³² Nuzul Rahmawati, “Hubungna Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jatipuro Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020.” (Surakarta: Pendidikan Agama Islam, UIN Surakarta, 2020)

maka $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ ³³. Persamaannya sama-sama membahas tentang kedisiplinan dan perbedaannya yaitu pada penelitian objek, tempat dan waktu penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Dari uraian tersebut bahwasanya, kerangka berfikir yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Dengan demikian, kerangka berfikir dalam suatu penelitian yaitu semakin baik kedisiplinan dalam belajar maka hasil belajar fiqih pada siswa akan semakin baik

KERANGKA BERFIKIR



Gambar 1. Kerangka Berpikir

³³ Mardhiatun Sholikhah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017", skripsi (Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Walisongo, 2017).

Keterangan:

X : kedisiplinan (variabel bebas = dependen)

Y : Prestasi belajar (variabel terikat = independen)

Gambar di atas menjelaskan bahwa pengaruh kedisiplinan (variabel x) saling berinteraksi dengan prestasi belajar (variabel y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dengan bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, hipotesis jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris.

Selain itu, hipotesis itu diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang dikumpul.

Berdasarkan hasil landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestas belajar bidang studi fiqih di kelas XI madrasah aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestas belajar bidang studi fiqih di kelas XI madrasah aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. JL. Lintas Batahan Natal No. 03 Sari Kenanga.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari samapi bulan Maret 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dinamakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dengan penelitian *ex post facto* karena menguji yang telah terjadi pada suatu objek, yaitu melihat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena data yang diolah berupa data rasio/angka dan penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang variabel X, yaitu tentang gambaran kedisiplinan siswa di lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia ataupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Jadi berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan populasi adalah orang yang menjadi objek penelitian atau orang yang karakteristiknya suatu penelitian³⁴.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal, yang peneliti khususkan pada kelas XI.

³⁴ Eddy Roflian dkk, *Populasi, Sampel, Variabel*, (Jawa tengah: Tim Redaksi, 2019), hlm.

Tabel 2.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah
NU Batahan

Kelas	Jumlah Siswa
XI	35 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel adalah bagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang akan diteliti³⁵.

Mengingat banyaknya jumlah populasi, maka peneliti mengambil sampel dengan teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *Cluster Sampling*, karena setiap anggota populasi dalam penelitian ini mempunyai peluang yang sama atau homogen untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Cluster Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. *Cluster Sampling* dilakukan dengan cara menuliskan kelas pada kertas kemudian digulung dan diambil secara random yaitu seluruh kelas XI yang berjumlah 38 siswa.

³⁵ Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Menelitian Pengembangan, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

Tabel 2.2
Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah
NU Batahan

No	Kelas	Jumlah siswa	Laki-laki	Perempuan
1.	XI	35	11	24

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya³⁶. Pengembangan alat pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang berupa angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi.

³⁶ Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Menelitian Pengembangan, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

Tabel 2.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Indikator	Instrumen (angket)	Jumlah butir sampel
1.	Variabel bebas pengaruh kedisiplinan siswa (X)	1. Disiplin waktu	8 item soal	1,2,3,4,5, 6,8,11
		2. Disiplin menegakkan aturan	3 item soal	7,9,13
		3. Disiplin sikap	9 item soal	10,12,14, 15,16,17, 18,19,20
2.	Variabel terikat prestasi belajar bidang studi fiqih (Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor	Daftar nilai raport semester ganjil	Jumlah 20

Selalu : Diberi skor 4

Sering : Diberi skor 3

Kadang-kadang : Diberi skor 2

Tidak pernah : Diberi skor 1

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka pertanyaan yang ada didalam kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas dari data kuesioner penelitian menggunakan rumus person *product moment*, adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dua variabel yang dikorelasikan

N = jumlah sampel

X = skor item setiap butir soal masing-masing variabel

Y = skor total dari masing-masing test

$\sum XY$ = jumlah kali hasil X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *alpha cronbach* adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi butir

σ_t^2 = Variasi total

Berdasarkan uji reliabilitas Menggunakan metode *alpha cronbach* diperoleh hasil bahwasanya kuesioner yang digunakan peneliti di nyatakan relieble karena koefisien realibitasnya tinggi.

F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, disusi, dijalan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya :

1. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui suatu objek dalam penelitian dengan menyediakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada responden³⁷. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih.

2. Observasi

Observasi yaitu merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan observasi di lokasi penelitian, yaitu mengamati lokasi penelitian dan mengamati kedisiplinan siswa kelas XI MA NU Batahan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan di suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang ditulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

³⁷ Wiratama Sujarweni Dan Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 65

G. Analisis Data

Pengelolaan data hasil penelitian menggunakan dua teknik yaitu : analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan data untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan apabila peneliti bermaksud memperoleh gambaran tentang modus, median, mean (rata-rata), perhitungna desil, persentil, standar diviasi, perhitungan persentase, nilai maksimum dan minimum. Adapun analisis deskriptif digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut :

a. Rata-Rata (Mean)

Skor rata-rata atau *mean* dapat diartikan sebagai jumlah nilai kelompok data dibagi dengan jumlah nilai reponden. Rumus rata-rata adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata – rata untuk variabel

f_i = frekuensi untuk variabel

X_i = tanda kelas interval variabel

b. Standar Deviasi

$$S_d = \frac{\sqrt{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

fi = frekuensi untuk variabel

xi = tabda kelas interval variabel

 \bar{X} = rata-rata

n = jumlah populasi

c. Persentase (%) Nilai Rata-Rata

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah responden

d. Kategorisasi

Pengaruh kedisiplinan siswa (variabel X) dan prestasi belajar bidang studi fiqih (variabel Y). Pada analisis ini, penelitian menggunakan kategorisasi pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih dengan rumus sebagai berikut :

$$1) \text{ Rendah : } x < (\mu - 1,0 (\sigma))$$

$$2) \text{ Sedang : } (\mu - 1,0 (\sigma)) \leq + < (\mu + 1,0 (\sigma))$$

3) Tinggi : $x \geq (\sigma + 1,0 (\sigma_0))$

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah bagian dari statistik deskriptif yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol kejadian. Pada bagian ini dipelajari tata cara penerapan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data oleh segala dan fakta suatu penelitian. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan membuat kesimpulan dari data yang telah disusun untuk diolah. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji kebenaran hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menilai atau memahami tingkat normalitas dari kelompok yang sedang diteliti. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil nilai pre-test. Adapun rumus yang digunakan adalah Chi-Kuadrat, yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 : harga chi kuadrat

K : jumlah kelas interval

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - g - 1 = k - 3$. Dan taraf signifikansi 5% maka distribusi populasi normal.

b. Uji Linier (kelinieran persamaan regresi)

Uji linearitas adalah uji yang memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linear digunakan untuk mengonfirmasikan apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$$

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang n-1 serta derajat kebebasan penyebut n-1, maka jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data linear.

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana memperkirakan satu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas. Variabel terikat diberi notasi Y dan variabel bebas diberi notasi X, sehingga bentuk yang dicari adalah regresi Y dan X.

Dengan menggunakan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = nilai yang digunakan
 a = koefisien regresi X
 b = koefisien regresi Y
 X = nilai variabel independen

Untuk koefisien-koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- X = nilai variabel independen
 Y = nilai variabel dependen
 a = koefisien regresi a
 b = koefisien regresi b
 n = jumlah sampel

d. Uji Signifikan (uji-t)

Uji t ini digunakan untuk menguji ada tidaknya Pengaruh kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Sebelum dilanjutkan dengan menguji yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari

kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut :

1. Untuk regresi kesalahan bakunya dirumuskan :

$$S_e = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \cdot \sum YX}}{(n - 2)}$$

2. Untuk koefisien regresi b (penduga b) kesalahan bakunya dirumuskan :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

e. Penguji Hipotesis

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_o : $\beta = \beta_o = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H1$: $\beta \neq \beta_o$ (Ada pengaruh X terhadap Y)

2. Menentukan terat nyata (α) dan nilai t_{tabel}

α = 5% = 0,05 \rightarrow $\alpha / 2 = 0,025$

b = $n - 2$

t = $0,025n$

3. Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{b - \beta_o}{S_b}$$

Keterangan :

t = t_{hitung} / hasil regresi

S_b = simpangan baku kesalahan baku

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal, maka peneliti melaksanakan penelitian terhadap siswa kelas XI di madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal dengan cara memasuki kelas sesuai jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah, lalu, memberikan tes penelitian yang berupa angket atau questioner penelitian kepada siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian.

Kemudian disusun oleh peneliti dalam bentuk pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. akhir dari bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis, Dimana sebelum tes digunakan untuk bahan penelitian maka tes diuji terlebih dahulu diuji coba dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu hasil validilitas dan dilanjutkan dengan uji realibilitas.

1. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Data prestasi belajar diolah menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan data statistik

deskriptifnya. Berikut deskripsi data nilai prestasi belajar, yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	77.421
2	Median	76
3	Modus	70
4	Std. Deviasi	6.553
5	Range	20
6	Minimum	70
7	Maksimum	90
8	Total	2942

Berdasarkan Tabel 3.1, Rata-rata (mean) nilai adalah 77.421, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa masih berada di sekitar standar ketuntasan minimal yaitu 75. Selain itu Standar deviasi sebesar 6.553 dan menunjukkan tingkat persebaran yang menengah di sekitar rata-rata, artinya meskipun beberapa siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi atau lebih rendah dari rata-rata, sebagian besar nilai cukup dekat dengan rata-rata.

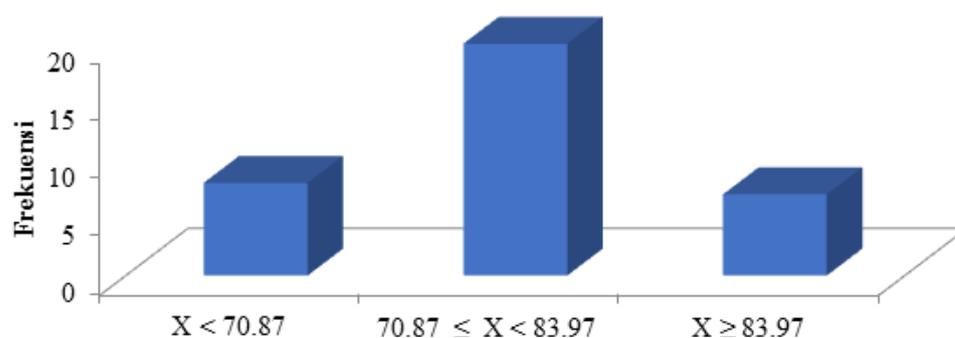
Kemudian data prestasi belajar siswa disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi prestasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	persentase
Rendah	$X < 70,87$	8	22.86%
Sedang	$70,87 \leq X < 83,97$	20	57.14%
Tinggi	$X \geq 83,97$	7	20.00%

Berdasarkan Tabel 3.2 mengenai distribusi frekuensi prestasi belajar siswa, mayoritas siswa berada pada kategori prestasi "Sedang" dengan interval nilai $70,87 \leq X < 83,97$, yang mencakup 20 siswa atau 57,14% dari total responden. Sebanyak 8 siswa (22,86%) berada dalam kategori prestasi "Rendah" dengan nilai di bawah 70,87, sedangkan siswa dengan prestasi "Tinggi" ($X \geq 83,97$) berjumlah 7 orang atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang berada di tingkat sedang, dengan jumlah yang relatif sedikit berada di kategori rendah maupun tinggi.

Untuk mendapatkan gambaran data prestasi belajar lebih lengkap dan jelas, data prestasi belajar disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berikut deskripsi data nilai hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen

2. Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa

Data kedisiplinan siswa yang diperoleh dari angket diubah kedalam bentuk tabel distribusi untuk memudahkan pemaparan data. dideskripsikan untuk memperoleh gambaran mengenai kedisiplinan siswa. Data kedisiplinan siswa diolah menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan data statistik deskriptifnya. Berikut deskripsi data kedisiplinan siswa, yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Deskripsi Kedisiplinan Siswa

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Mean	51.55
2	Median	50
3	Modus	49
4	Std. Deviasi	6.96
5	Range	36
6	Minimum	41
7	Maksimum	77
8	Total	1959

Berdasarkan Tabel 3.3, Rata-rata (mean) nilai adalah 51.55, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai kedisiplinan siswa masih berada pada kategori sedang. Selain itu Standar deviasi sebesar 6.96 dan menunjukkan tingkat persebaran yang menengah di sekitar rata-rata, artinya meskipun beberapa siswa memiliki kedisiplinan yang lebih tinggi atau lebih rendah dari rata-rata, sebagian besar memiliki nilai yang cukup dekat dengan rata-rata.

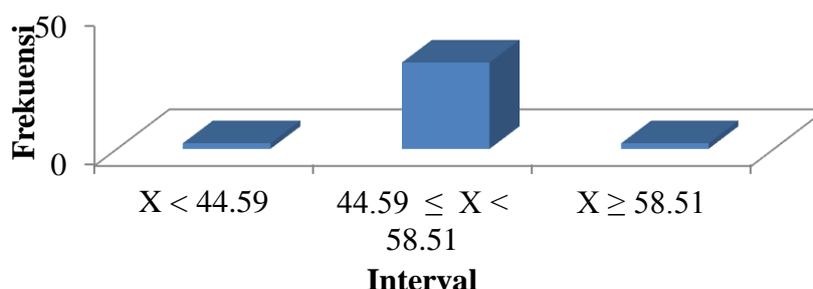
Kemudian data kedisiplinan siswa disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi kedisiplinan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	persentase
Rendah	$X < 44,59$	2	5.71%
Sedang	$44,59 \leq X < 58,51$	31	88.57%
Tinggi	$X \geq 58,51$	2	5.71%

Berdasarkan Tabel 3.4 mengenai distribusi frekuensi kedisiplinan siswa, mayoritas siswa berada pada kategori kedisiplinan "Sedang" dengan interval nilai $44,59 \leq X < 58,51$, yang mencakup 31 siswa atau 88,57% dari total responden. Sebanyak 2 siswa (5,71%) berada dalam kategori "Rendah" dengan nilai di bawah 44,59, dan 2 siswa lainnya (5,71%) berada dalam kategori "Tinggi" dengan nilai di atas 58,51. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang sedang, sementara hanya sedikit siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi maupun rendah.

Untuk mendapatkan gambaran data kedisiplinan siswa lebih lengkap dan jelas, data kedisiplinan siswa disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut tabel validitas tes digunakan rumus korelasi product moment, menggunakan software IBM SPSS versi 25.

Tabel 3.5
Uji Validitas Angket

No. Item	R hitung	R Tabel	Kriteria	No. Item	R hitung	R Tabel	Kriteria
1	0,733		Valid	13	0,641		Valid
2	0,665		Valid	14	0,885		Valid
3	0,704		Valid	15	0,451		
4	0,692		Valid	16	0,639		Valid
5	0,329		Tidak Valid	17	0,885		Valid
6	0,599	0.544	Valid	18	0,779	0,544	Valid
7	0,677		Valid	19	0,673		Valid
8	0,885		Valid	20	0,685		Valid
9	0,779		Valid	21	0,661		Valid
10	0,055		Tidak Valid	22	0,641		Valid
11	0,885		Valid	23	0,704		Valid
12	0,885		Valid				

Nilai 0.544 didapat dari R tabel untuk 15 siswa yang menjadi subjek uji validitas angket. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan untuk terdapat 20 dari 23 butir angket yang termasuk kedalam kategori valid karena memiliki R hitung yang lebih besar daripada R tabel ($R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$).

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25 diperoleh *cronbach's Alpha* sebesar 0,941. Karena $0,941 > 0,6$ maka instrumen angket reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 3.6
Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.2000
	Std. Deviation	6.48890
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.134
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel uji normalitas yang menggunakan *one Sample Kolmogrov-Smirnow* dapat dilihat bahwa signifikansi data prestasi belajar lebih besar dari 0,05 ($0,061 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data distribusi normal.

Sedangkan untuk hasil uji normalitas data kedisiplinan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Normalitas Data Kedisiplinan Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan Siswa
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.9714
	Std. Deviation	4.23213
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.066
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi data kedisiplinan belajar siswa lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data distribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bisa signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 3.8
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Rapot *	Between Groups	(Combined)	718.350	14	51.311	1.439	.223
Angket		Linearity	207.181	1	207.181	5.809	.026
		Deviation from Linearity	511.169	13	39.321	1.103	.410
	Within Groups		713.250	20	35.662		
	Total		1431.600	34			

Dari hasil uji linearitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) untuk “*linearity*” adalah 0,410 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel yang diuji.

Signifikan untuk *Deviation From Linearity* adalah 0,410 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan yang signifikan dari linearitas.

5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikasi

Tabel 3.9
Uji Nilai Signifikasi

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.181	1	207.181	5.584	.024 ^b
	Residual	1224.419	33	37.104		
	Total	1431.600	34			

a. Dependent Variable: Nilai Rapot

b. Predictors: (Constant), Angket

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), sedangkan ketentuan jika nilai Sig lebih kecil 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,024 berarti Sig lebih kecil dari kriteria signifikasi (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikasi atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 3.10
Kategorisasi Koefisien Korelasi

Interval	Kategori
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
>0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Catatan:

- a. Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- b. Nilai r terbesar adalah +1 dan r adalah -1.
- c. $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna sedangkan
- d. $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

2. Uji t

Tabel 3.11
Uji Hopotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48.053	12.378		3.882	.000
	Angket	.583	.247	.380	2.363	.024

a. Dependent Variable: Nilai Rapot

a. Rumusan Hipotesis

H_a : Ada pengaruh antara pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

H_o : Tidak ada pengaruh antara pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

b. Penerapan Kriteria

Berdasarkan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 33 (db = N-2 untuk N = 35) yaitu 2,035

c. Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 2,363.

d. Pengambilan Keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,363 diatas dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 33$) yaitu 2,035 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian variabel. Artinya adanya pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh Kesidiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

e. Kesimpulan

Karena H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh yang Signifikan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.”

f. Koefisien Determinan (r^2)

Tabel 3.12
Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.145	.119	6.09127

a. Predictors: (Constant), Angket

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,380 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variable Y dengan menggunakan koefisien r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Sebagaimana hasilnya berikut ini:

$$\begin{aligned} r^2 &= (0,380)^2 \times 100\% \\ &= 14,44 \times 100\% \\ &= 14,44\% \text{ (dibulatkan menjadi 15\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sebesar 15% dan selanjutnya yang 85% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Hasil Penelitian

1. Interpretasi Hasil kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Kedisiplinan Siswa berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan

Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,380 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% $N = 35$ sebesar 2,035. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien sebesar 14,44 (dibulatkan menjadi 15%) atau 15% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi siswa melakukan kedisiplinan maka semakin tinggi pula prestasi belajar pada siswa. sedangkan 85% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor kepribadian, faktor sosial-kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu.

2. Menjawab Masalah Pertanyaan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angetket yang diajukan kepada siswa Madrasah Aliyah NU Batahan dan diisi oleh siswa tersebut, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,380 dibandingkan dengan r_{tabel} Tingkat signifikansi 5% $N = 35$ sebesar 2,035. Jadi r_{hitung} lebih besar dari

t_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal diterima. Dengan koefisiensi determinan sebesar 14,44 (dibulatkan menjadi 15%) atau sebesar 15% maka berpengaruh positif yang berarti jika semakin tinggi siswa melakukan Kedisiplinan maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih pada siswa. sedangkan 85% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikansi variabel (X) Kedisiplinan dan variabel (Y) Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 2,363 sedangkan pada tabel t_{tabel} adalah 2,035 pada taraf signifikansi 5% yang berarti H_a diterima yaitu ada pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal, selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 48,053 + 0,583X$.

- b. Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Maka untuk mengetahui seberapa besar 0,380 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= (0,380)^2 \times 100\% \\ &= 14,44 \times 100\% \\ &= 14,44\% \text{ dibulatkan (15\%)} \end{aligned}$$

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kedisiplinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal berpengaruh positif. Kedisiplinan memiliki pengaruh 15%, hal ini bisa dilihat dari siswa yang aktif dalam berangkat sekolah, tiba disekolah tepat waktu, memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh, mencatat Pelajaran yang diterangkan oleh guru, meluangkan waktu untuk belajar dirumah, mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru, menghormati bapak dan ibu guru dan menyapa bapak dan ibu guru dimanapun Ketika bertemu. Maka dengan itu kedisiplin siswa untuk

memperoleh prestasi belajar akan mengikut ditunjukkan dengan aktifitas-aktifitas yang siswa lakukan didalam maupun diluar kelas. Sedangkan lebihnya 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor kepribadian, faktor sosial-kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu.

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus benar-benar sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian memiliki berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sewaktu kegiatan pembelajaran adanya siswa yang masih terlambat masuk kedalam kelas. Maka dari itu, guru harus lebih memperhatikan lagi kedisiplinan siswa sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa lebih meningkat lagi.
2. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian terhadap siswa dikarenakan ada siswa yang masih berada diluar kelas, dikantin sehingga banyaknya waktu yang terbuang pada waktu peneliti lakukan untuk melakukan pengamatan atau observasi mengenai pengaruh kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi

belajar bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Dengan waktu yang singkat peneliti diharapkan hadir tepat waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dan kelengkapan buku dipergustakaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan setelah data yang terkumpul dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. Kedisiplinan siswa tergolong baik dari 35 siswa ada siswa 2 (5,71%) yang disiplin sedang cukup ada 32 siswa (88,57%) dan kedisipinannya kurang ada 2 siswa (5,71%).

Hasil prestasi belajar bidang studi fiqih siswa di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal diketahui bahwa dari 35 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil prestasi belajar yang baik (20,00%), yang hasil prestasinya tergolong cukup ada 20 siswa (57,14%) dan yang hasil prestasi belajarnya kurang ada 8 siswa (22,86%).

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan siswa memberikan sumbangan sebesar 15% bagi perubahan variabel prestasi belajar bidang studi fiqih siswa sedangkan 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian berdasarkan uji korelasi diketahui terdapat hubungan variabel kedisiplinan siswa dengan variabel prestasi belajar bidang studi fiqih siswa yang berada pada kategori korelasi cukup dengan

r_{hitung} sebesar 0,380. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar bidang studi fiqih siswa di kelas IX Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut penulis menyampaikan saran agar pelaksanaan hasil prestasi belajar meningkat.

1. Kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal lebih aktif lagi dan disiplin lagi dalam mengikuti pembelajaran agar dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Dan memperbaiki hasil prestasi belajar yang dicapai dan selalu berusaha untuk meningkatkan dengan cara yang lebih baik lagi.
2. Kepada guru diharapkan lebih mengerti apa yang dibutuhkan siswa saat belajar serta memberikan pengertian tentang cara pengertian cara memberi nilai yang baik serta menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Guru dapat membantu siswa dalam memicu disiplin belajar pada diri siswa agar menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki disiplin yang tinggi maka pencapaian potensi belajar menjadi lebih optimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya lebih lanjut mengerahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor disiplin tersebut melainkan masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, 2019, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah", *Jurnal RI'AYAH*, Volume 4 NO. 01.
- Eddy Roflian dkk, 2019, *Populasi, Sampel, Variabel*, Jawa tengah: Tim Redaksi.
- Embong, Martina, 2021, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial," *Jurnal Pendidikan Media*, Volume 10, No 2.
- Ernawati, Ika, 2016, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 1 No. 1.
- Hafsah, 2016, *Pembelajaran Fiqih*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kasmawarni, 2024, *Disiplin Anak Meningkat Dengan Menerapkan Neurosains*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian.
- Mawarni, Firiyani & Yessi Fitriani, 2019, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin," *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 9, No. 2.
- Mz, Ihsan, 2018, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Volume 2 No. 1.
- Nurmabrurroh, Amaliah, 2019, "Komparasi Kedisiplinan Belajar Antara Siswa Kelas VIII Dari Pekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di MTs Negeri 1," Skripsi, Semarang.
- Rahmawati, Nuzul, 2020, "Hubungna Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jatipuro Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020." Surakarta: Pendidikan Agama Islam, UIN Surakarta.
- Rangkuti, Ahamd Nizar, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Menelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.

- Restian, Arina, 2020, Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi, Malang: UMM Press.
- Rizal, 2021, Pendidikan Karakter Disiplin, Nusa Media.
- Rizkqillah Masykur, Muhammad, 2019, “Metodologi Pembelajaran Fiqih,” *Jurnal Al-Mkrifat*, Volume 4 No. 2.
- Saleng, Zainal Abidin, 2021, Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa, Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sholikhah, Mardhiatun, 2017, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, skripsi Semarang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Walisongo.
- Simbolon, Jamilin, 2020, “Penerapan Metode Layanan Bimbingan Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 13 No. 1.
- Sobri, Muhammad, 2020, Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar, Praya: Guapedia.
- Sugiarti, Rini, 2021, “Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Menjadi Motivasi Belajar Sebagai Intervening,” *Jurnal Philanthropy Journal Of Psychology*, Volume 5 No. 1.
- Sulistiono, Joko, 2022, Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah, Lombok: P4I.
- Sumitro, Wakum, 2016, Hukum Islam DI Tengah Dinamika Sosial Potik di Indonesia, Malang: Setara Press.
- Susilawati, Rini, 2020, “Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Cafe-Cafe di Minggir Yogyakarta), *Jurnal Solusi*, Volume 15, No. 2.
- Syafi’i, Ahmad, 2018, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhu,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2 No. 2.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : Madrasah Aliyah NU Batahan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : 1. Ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya
2. Contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayah
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengelola, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret

	dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara sendiri serta bertindak secara efektif dan kreatif mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
--	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1.	Menyakini syariat islam tentang hukum jinayat.	-
2.1.	Menunjukkan sikap adil dan tanggung jawab dalam penerapan materi hukum jinayat.	-
3.1.	Menelaah ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya.	3.1.1. Menjelaskan dasar hukum larangan membunuh. 3.1.2. Mengklasifikasikan macam-macam pembunuhan. 3.1.3. Menjelaskan hukumam bagi pembunuh. 3.1.4. Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh. 3.1.5. Menjelaskan hikmah dilarangnya membunuh.
4.1.	Menunjukkan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayah	4.1.1 Mendominasi contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi tentang jinayah dan hikmahnya melalui model Active Learning dengan metode ceramah dan inkuiri siswa dapat: menjelaskan pengertian Hukum pembunuhan dan hikmahnya, membaca literatur Fiqih tentang pembunuhan, melakukan refleksi atas aturan Islam tentang larangan pembunuhan, menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang pembunuhan, menyimpulkan tentang hukum pembunuhan dan hikmahnya. dengan karakter Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, percaya diri, menghargai orang lain, dan jujur.

D. Materi Pembelajaran

Pembunuhan

1. Dasar hukum larangan membunuh dijelaskan dalam surat an-nisa' ayat 92-93, al-baqoroh ayat 178-179, al-isra ayat 33
2. Macam-macam pembunuhan antara lain qothlu al-amdi, qothlu syibhu al-amdi dan qothlu al-khata
3. Hukuman bagi pembunuh yaitu dilakukan qishas, bisa qishas pembunuhan, diyat dan juga kafarat sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam al-qur'an dan hadits
4. Hikmah dilarangnya pembunuhan antara lain menjaga dan menyelamatkan kelangsungan hidup manusia, menempatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia, membatasi kemauan manusia untuk membuat semena-mena terhadap jiwa manusia, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Active Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Inkuisi dan Tanya jawab

F. Sumber Belajar

1. Buku Paket Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XI

G. Media Pembelajaran

- Media
 1. laptop
 2. Papan Tulis
- Alat/Bahan
 1. Spidol

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: Materi Ketentuan Allah tentang Jinayat dan Hukumnya

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu oeserta didik memimpin doa.
- Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi.
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak.
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru membentuk kelompok diskusi.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian pembunuhan.
- Peserta didik mengamati tayangan slide tentang pembunuhan.
- Peserta didik membaca materi di buku teks.

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian pembunuhan.

- Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum dipahami terkait jinayat atau pembunuhan.

Eksplorasi/eksperimen

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang ketentuan jinayat.
- Masing-masing kelompok menggali pengertian syariah pada internet/buku sumber lain.

Mengasosiasi

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan ketentuan jinayat.
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang ketentuan jinayat.

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan materi yang sudah dijelaskan guru di depan kelas.
- Secara masing-masing kelompok bergantian mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang ketentuan jinayat.

c. Penutup (10 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran.
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada.

pertemuan berikutnya

- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

2. Pertemuan Kedua: Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

Jinayat

- Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu peserta didik memimpin doa.
- Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi.
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak.
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi ulang akan di capai.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru membentuk kelompok diskusi.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.
- Peserta didik mengamati tayangan slide tentang Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat Peserta didik membaca materi di buku teks.

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.
- Peserta didik bertanyajawab tentang slide yang belum dipahali terkait Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.

Eksplorasi/eksperimen

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang Contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.
- Masing-masing kelompok menggali contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat pada internet/buku sumber lain.

Mengasosiasi

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan contoh-contoh.
- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang fikih Islam.

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas
- Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat.

c. Penutup (10 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran.
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap.
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan keimanan dan sosial.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada.
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu.
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan pertemuan berikutnya berjabat tangan.

I. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian:

➤ Tes Tertulis

2. Bentuk instrumen dan instrumen:

- 1) Jelaskan dasar hukum larangan membunuh!
- 2) klasifikasikan macam-macam pembunuhan!
- 3) Jelaskan hukuman bagi pembunuh!
- 4) Jelaskan dasar hukum bagi pembunuh!
- 5) Jelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan!

Kunci Jawaban: (terlampir dimateri)

3. Pedoman penskoran

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab.

Diketahui oleh:

Kelapa Sekolah MA NU Batahan

Guru Mata Pelajaran

Mulkan ahmad, SHI.

Herman Efendi, S.Pd

NIP.

Nip.

LAMPIRAN 3

Lembar Angket

A. Identitas Responden

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah NU Batahan

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : X/Ganjil

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berikan jawaban dengan jujur.

C. Angket

1. Saya masuk kelas tepat waktu ketika jam mata pelajaran.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya tidak pernah Alfa atau membolos ketika jam Pelajaran berlangsung.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya datang sekolah tepat waktu (tidak terlambat).
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya berada di dalam kelas sebelum bel berbunyi.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketika selesai materi pelajaran.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Ketika guru memberi PR, Saya mengerjakannya di rumah.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya tidak menyontek teman ketika saat ulangan.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya keluar ruangan kelas disaat pelajaran sedang berlangsung.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

9. Saya mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Saya berbicara sopan pada kedua orang tua, kepala sekolah, karyawan sekolah dan teman.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Saya belajar di rumah ketika waktu luang.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Saya memilih membantu pekerjaan rumah / sekolah dari pada bermain.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Saya tidur tepat waktu.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Ketika guru menjelaskan materi, Saya pernah membuat gaduh di dalam kelas.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Saya mengganggu teman, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Saya makan di dalam kelas, ketika guru sedang menyampaikan pelajaran.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Saya mengangkat tangan hendak akan bertanya, setelah guru mempersilahkan nya.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Saya tidur di dalam kelas, disaat proses pembelajaran berlangsung.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
19. Saya membantu menjelaskan materi, ketika teman kesulitan dalam memahami pelajaran yang telah diajarka oleh guru.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
20. Saya meminjamkan catatan materi kepada teman, ketika teman tertinggal pelajaran yang telah diterangkan guru.
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

LAMPIRAN 4

Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

LAMPIRAN 2

Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa Siswa

No	Subjek	Butir Soal ke-																					Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23
1	S1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	67
2	S2	2	3	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	42
3	S3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	77
4	S4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	76
5	S5	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	61
6	S6	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	77
7	S7	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	64
8	S8	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	75
9	S9	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	54
10	S10	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	82
11	S11	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	81
12	S12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	47
13	S13	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	59
14	S14	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	83
15	S15	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	73

LAMPIRAN 5

Nilai Angket Siswa

No	Subjek	total
1	S1	67
2	S2	42
3	S3	77
4	S4	76
5	S5	61
6	S6	77
7	S7	64
8	S8	75
9	S9	54
10	S10	82
11	S11	81
12	S12	47
13	S13	59
14	S14	83
15	S15	73

LAMPIRAN 6**Nilai Hasil Prestasi Belajar Siswa
(Nilai Raport Siswa)**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AR	74	Cukup
2	IFD	74	Cukup
3	AFT	72	Cukup
4	AS	70	Kurang
5	EA	76	Cukup
6	EDP	90	Baik
7	EYN	79	Cukup
8	FH	83	Cukup
9	HH	73	Cukup
10	AA	90	Baik
11	IE	70	Kurang
12	LM	90	Baik
13	MY	89	Baik
14	MS	76	Cukup
15	MR	84	Baik
16	PH	78	Cukup
17	RS	79	Cukup
18	RS	72	Cukup
19	RS	76	Cukup
20	RSN	76	Cukup
21	RAU	82	Baik
22	SB	70	Kurang
23	SR	78	Cukup
24	SH	73	Kurang
25	VU	79	Cukup
26	ZW	76	Cukup
27	ZFR	74	Cukup
28	ZHM	70	Kurang
29	ZU	83	Baik
30	ANS	73	Cukup
31	DP	70	Kurang
32	NHY	70	Kurang
33	INA	70	Kurang
34	SS	72	Cukup
35	NH	82	Baik

LAMPIRAN 7

Nilai Hasil Uji Validitas Angket

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pearson Correlation	1	0.497	0.399	.536 [*]	.613 [*]	0.251	0.311	.652 ^{**}	.672 ^{**}	-0.102
	Sig. (2-tailed)		0.059	0.140	0.040	0.015	0.366	0.259	0.008	0.006	0.717
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
2	Pearson Correlation	0.497	1	.543 [*]	0.334	0.166	.599 [*]	0.323	.524 [*]	0.438	-0.059
	Sig. (2-tailed)	0.059		0.037	0.224	0.555	0.018	0.240	0.045	0.102	0.835
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
3	Pearson Correlation	0.399	.543 [*]	1	0.360	0.121	0.169	0.411	.647 ^{**}	.543 [*]	-0.240
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.037		0.188	0.667	0.548	0.128	0.009	0.037	0.388
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
4	Pearson Correlation	.536 [*]	0.334	0.360	1	.557 [*]	0.169	0.411	0.438	.909 ^{**}	0.275
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.224	0.188		0.031	0.548	0.128	0.102	0.000	0.322
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
5	Pearson Correlation	.613 [*]	0.166	0.121	.557 [*]	1	-0.074	-0.134	0.083	.630 [*]	0.205
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.555	0.667	0.031		0.792	0.634	0.769	0.012	0.464
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
6	Pearson Correlation	0.251	.599 [*]	0.169	0.169	-0.074	1	0.436	0.492	0.169	0.317
	Sig. (2-tailed)	0.366	0.018	0.548	0.548	0.792		0.104	0.062	0.548	0.250

7	Pearson Correlation	0.311	0.323	0.411	0.411	-0.134	0.436	1	.785 ^{**}	0.310	-0.304
	Sig. (2-tailed)	0.259	0.240	0.128	0.128	0.634	0.104		0.001	0.260	0.271
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
8	Pearson Correlation	.652 ^{**}	.524 [*]	.647 ^{**}	0.438	0.083	0.492	.785 ^{**}	1	.543 [*]	-0.157
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.045	0.009	0.102	0.769	0.062	0.001		0.037	0.577
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
9	Pearson Correlation	.672 ^{**}	0.438	.543 [*]	.909 ^{**}	.630 [*]	0.169	0.310	.543 [*]	1	0.275
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.102	0.037	0.000	0.012	0.548	0.260	0.037		0.322
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
10	Pearson Correlation	-0.102	-0.059	-0.240	0.275	0.205	0.317	-0.304	-0.157	0.275	1
	Sig. (2-tailed)	0.717	0.835	0.388	0.322	0.464	0.250	0.271	0.577	0.322	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
11	Pearson Correlation	.652 ^{**}	.524 [*]	.647 ^{**}	0.438	0.083	0.492	.785 ^{**}	1.000 ^{**}	.543 [*]	-0.157
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.045	0.009	0.102	0.769	0.062	0.001	0.000	0.037	0.577
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
12	Pearson Correlation	.652 ^{**}	.524 [*]	.647 ^{**}	0.438	0.083	0.492	.785 ^{**}	1.000 ^{**}	.543 [*]	-0.157
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.045	0.009	0.102	0.769	0.062	0.001	0.000	0.037	0.577

.885**	.885**	.641*	.885**	0.451	.639*	.885**	.779**	.673**	.685**	.661**	.641*	.704**	1
0.000	0.000	0.010	0.000	0.091	0.010	0.000	0.001	0.006	0.005	0.007	0.010	0.003	
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.941	23

LAMPIRAN 9

Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.2000
	Std. Deviation	6.48890
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.134
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Data Kedisiplinan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan Siswa
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.9714
	Std. Deviation	4.23213
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.066
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 10

Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48.053	12.378		3.882	.000
	Angket	.583	.247	.380	2.363	.024

a. Dependent Variable: Nilai Rapot

LAMPIRAN 11

Gambar Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

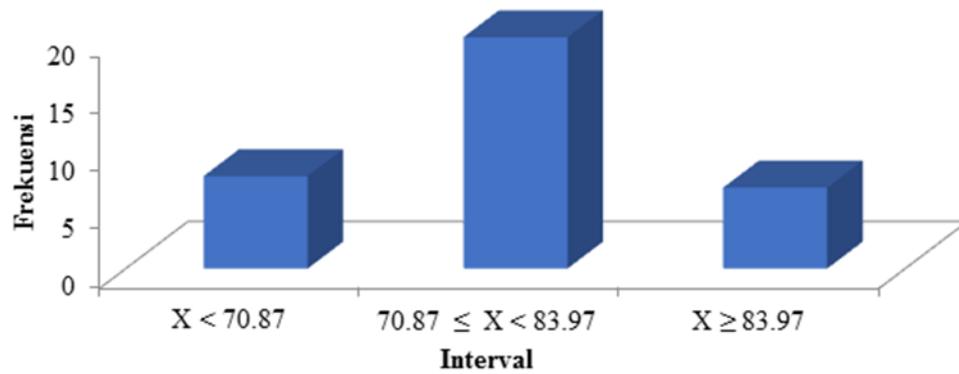
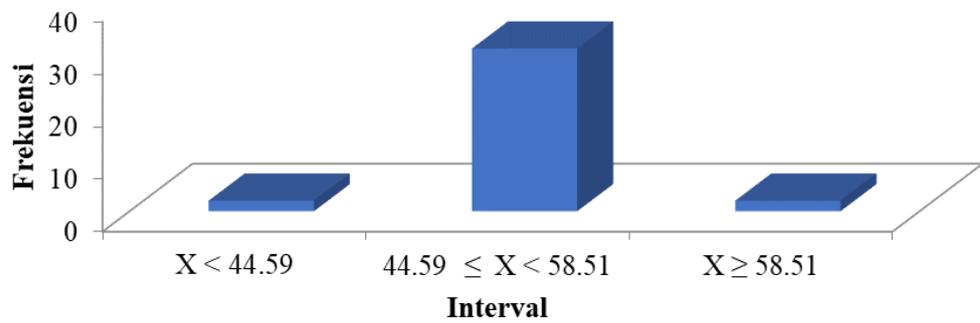


Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa



LAMPIRAN 12

Dokumentasi



Gambar 1 Pertemuan dengan kepala sekolah



Gambar 2 siswa mengisi lembar angket



Gambar 3 mengawasi siswa yang sedang mengisi lembar angket

DAFTAR RIWAYAT DIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Maryanti
2. Nim : 1020 1002 10
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 04 Februari 2001
5. Alamat : JL. Lintas Batahan Natal No. 03,
Kubangan Tompek, Kecamatan Batahan Kabupaten
Mnadiling Natal.
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Status : Belum Nikah
9. Telp/HP : 0831-9339-8403

B. IDENTIFIKASI ORANGTUA

a. Ayah

1. Nama : Syahril
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Alamat : JL. Lintas Batahan Natal No. 03, Kubangan
Tompek, Kecamatan Batahan Kabupaten Mnadiling Natal

b. Ibu

1. Nama : Siti Maesaroh
2. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat : JL. Lintas Batahan Natal No. 03, Kubangan
Tompek, Kecamatan Batahan Kabupaten Mnadiling Natal

C. Pendidikan

1. SDN 02 Ciluar Bogor Tamat Tahun 2012
2. MTs NU Batahan Tamat Tahun 2015
3. MA NU Batahan Tamat Tahun 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B 154/Un.28/E.1/PP. 00.9/1 /2023

(0 Januari 2023

Tempat : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Revisi:

1. **Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd.**

(Pembimbing I)

2. **Lili Nur Indah Sari, M.Pd.**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan surat penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Maryanti
NIM : 19 201 002 10
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Di Kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui

n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -0599/Un.28/E. 1/TL.00.9/02/2024

2 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Madrasah Aliyah NU Batahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maryanti
NIM : 1920100210
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kubangan Tompek

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah Nu Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA BATAHAN
PESANTREN MODERN MIFTAHUL ULUM BATAHAN
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATAHAN

Alamat : Jl. Lintas Batahan – Natal No. 03 Sari Kenanga Kec. Batahan Kab. Madina Kode Pos 22988

Batahan, 20 April 2024

Kepada Yth: Dekan/Wakil Dekan
Bidang Akademik Universitas Islam
Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary
PadangSidimpuan

Di

Tempat

SURAT KETERANGAN

No. 25/Ma.Nu.Bth/2024

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala MA Nu Batahan Menerangkan Bahwa Yang Tersebut Namanya Dibawah Ini:

Nama : Maryanti
Nim : 1920100210
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kubangan Tompek

Telah Mengadakan Penelitian Di MA Nu Batahan Dari Tanggal 05 Februari 05 Maret 2024. Sesuai Pengetahuan Kami Kepada Mahasiswa Peneliti, Hanya Bersikap Baik Dan Terlaksana Penelitian Secara Benar.

Demikian Keterangan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Seperlunya.

Kepada MA NU Batahan



MULKAN AHMAD, S.H.I